



**HUBUNGAN ANTARA EKARISTI DAN PERSEKUTUAN
UMAT ALLAH DALAM TERANG ENSIKLIK *ECCLESIA DE
EUCCHARISTIA***

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledaero
untuk Memeneuhi Sebagain dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Teologi – Filsafat
Agama Katolik**

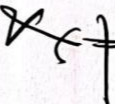
**Oleh
PANKRASIUS AKILES KARNADI NUSA
NPM: 19.75.6654**

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF
LEDALERO
2026**

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Pankrasius Akiles Karnadi Nusa
2. NPM : 19.75.6654
3. Judul : Hubungan Antara Ekaristi dan Persekutuan Umat Allah dalam
Terang Ensiklik *Ecclesia De Eucharistia*

4. Pembimbing:

1. Dr. Yohanes Hans Monteiro : 
(Penanggung Jawab)
2. Drs. Antonius Marius Tangi, Lic. : 
3. Paulus Pati Lewar, S.Fil.,Lic. : 

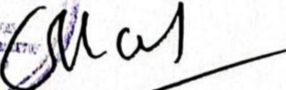
5. Tanggal Diterima : 23 Desember 2025

6. Mengesahkan:

Wakil Rektor 1


Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui


Rektor IFTK Ledalero

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi

Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero

dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian

dari Syarat-syarat guna Memperoleh

Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Filsafat

Agama Katolik

Pada

15 Januari 2026

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

 Ketua,
Dr. Otto Gusti Ndagung Madung

DEWAN PENGUJI:

1. Drs. Antonius Marius Tangi, Lic.

:



2. Dr. Yohanes Hans Monteiro

:



3. Paulus Pati Lewar, S.Fil.,Lic.

:



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pangkrasius Akiles Karnadi Nusa

NPM : 19.75.6654

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 15 Januari 2026

Yang menyatakan



Pangkrasius Akiles Karnadi Nusa

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pangkrasius Akiles Karnadi Nusa

NPM : 19.75.6654

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty- Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

**HUBUNGAN ANTARA EKARISTI DAN PERSEKUTUAN UMAT ALLAH
DALAM TERANG ENSIKLIK *ECCLESIA DE EUCHARISTIA***

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 15 Januari 2026

Yang menyatakan



Pangkrasius Akiles Karnadi Nusa

KATA PENGANTAR

Segala pujian dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Mahakuasa dan Mahabijaksana. Atas rahmat, penyertaan, serta tuntunan-Nya yang terus menerus menguatkan, penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Hubungan Ekaristi dan Persekutuan Umat Allah dalam Terang Ensiklik *Ecclesia de Eucharistia*.” Penulis menyadari sepenuhnya bahwa seluruh perjalanan akademik – yang penuh dinamika, tantangan intelektual, dan ketekunan rohani – tidak akan berbuah seperti yang diharapkan tanpa kemurahan dan campur tangan Tuhan.

Skripsi ini ditulis sebagai bagian dari proses pembelajaran penulis untuk memahami secara lebih mendalam relasi antara Ekaristi dan persekutuan umat Allah dalam Gereja Katolik. Melalui penelitian literatur dan pembacaan dokumen-dokumen magisterium Gereja, penulis berusaha menggali bagaimana Ekaristi bukan hanya sakramen yang dirayakan, melainkan sumber sekaligus puncak kehidupan Gereja yang mempersatukan umat dalam satu persekutuan ilahi. Proses penyusunan ini turut menjadi ruang formasi pribadi bagi penulis dalam memperdalam iman, mengasah kemampuan akademik, serta meneguhkan panggilan untuk melayani Gereja melalui karya teologi.

Penulis menyadari bahwa karya sederhana ini tidak lahir dari kemampuan sendiri. Di balik setiap paragraf, terdapat bimbingan, dorongan, dan inspirasi dari banyak pihak. Karena itu, melalui kata pengantar ini, penulis ingin mengungkapkan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berperan dalam proses penyusunan skripsi ini.

Pertama, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Dr. Yohanes Hans Monteiro, selaku pembimbing skripsi. Dengan penuh kesabaran, ketelatenan, dan dedikasi, beliau memberikan arahan, koreksi, dan masukan kritis yang memperkaya wawasan teologis penulis sekaligus membentuk struktur argumentasi skripsi ini. Bimbingan beliau tidak hanya bersifat akademik, tetapi juga inspiratif dalam membangun kedewasaan berpikir dan kedisiplinan ilmiah.

Kedua, penulis berterima kasih kepada Drs. Antonius Marius Tangi, Lic., selaku penguji. Penulis meyakini bahwa sebagaimana emas dimurnikan dalam api, demikian pula isi tulisan ini diperkaya melalui pertanyaan, kritik, dan evaluasi konstruktif yang beliau berikan. Kehadiran beliau sebagai penguji memberikan tantangan sekaligus dorongan bagi penulis untuk menyempurnakan kualitas akademik skripsi ini.

Ketiga, penulis menyampaikan terima kasih kepada Pimpinan IFTK Ledalero, khususnya Rektor, Wakil Rektor, para dosen, seluruh staf akademik, yang telah menyediakan lingkungan pembelajaran yang kondusif, serta membekali penulis dengan fondasi intelektual dan spiritual yang kokoh selama masa studi. Perkuliahan, diskusi, dan pendampingan yang diberikan menjadi bagian penting dalam proses pembentukan cara berpikir teologis penulis.

Keempat, penulis mengungkapkan rasa terima kasih terdalam kepada kedua orang tua, Bapak Alm. Martinus Misa dan Mama Margaretha Romina, yang selalu mendukung penulis melalui doa, kasih, dan pengorbanan tanpa batas. Dalam setiap langkah perjuangan akademik, penulis merasakan kehadiran dan kekuatan mereka. Tanpa cinta dan teladan hidup mereka, penulis tidak akan mampu menapaki perjalanan ini hingga selesai.

Kelima, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh anggota keluarga, kakak Omi, kakak Eldi, Kakak Kam, dan sanak keluarga lainnya, yang senantiasa memberikan semangat, pengertian, dan ruang bagi penulis untuk focus pada penyelesaian studi. Kehadiran mereka menjadi daya dukung moral yang berarti.

Keenam, penulis menyampaikan terima kasih kepada para sahabat dan teman-teman seperjuangan IFTK Ledalero, anggota dan keluarga besar kos Lamaholot, dan secara khusus sahabat Bayu Anse, yang dalam kebersamaan sehari-hari, diskusi kelas, kerja komunitas, kehidupan di lingkungan kos, dan perjuangan akademik, turut memberikan motivasi, perspektif baru, serta semangat kebersamaan yang hangat. Mereka semua telah menjadi bagian dari proses pembentukan diri penulis.

Ketujuh, penulis berterima kasih kepada pustakawan IFTK Ledalero yang telah membantu menyediakan referensi dan fasilitas literatur yang sangat mendukung proses penelitian. Akses terhadap sumber-sumber teologis dan magisterial sangat menentukan kelancaran dan kedalaman kajian dalam skripsi ini.

Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu; rekan komunitas, rekan OMK Paroki Nita, teman diskusi, individu yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan dukungan. Setiap bantuan, sekecil apa pun, sangat berarti dalam perampungan karya ini.

Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pemahaman umat beriman mengenai makna Ekaristi dan persekutuan Gereja. Semoga karya sederhana ini juga menjadi dorongan bagi siapa pun yang ingin memperdalam spiritualitas dan teologi Ekaristi. Selamat membaca.

Ledalero, 15 Januari 2026

Pangkrasius Akiles Karnadi Nusa

ABSTRAK

Pangkrasius Akiles Karnadi Nusa, (19.75.6654). ***Hubungan antara Ekaristi dan Persekutuan Umat Allah dalam Terang Ecclesia de Eucharistia***. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Filsafat – Teologi Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2025.

Skripsi ini mengkaji hubungan antara Ekaristi dan Persekutuan Umat Allah menurut ensiklik *Ecclesia de Eucharistia* (2003) karya Paus Yohanes Paulus II. Ekaristi dipahami sebagai sumber dan puncak seluruh kehidupan Gereja, sehingga memiliki peran fundamental dalam membentuk, memperbaharui, dan menguatkan persekutuan umat beriman. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan secara teologis bagaimana Ekaristi bukan hanya tindakan liturgis, melainkan realitas iman yang mempersatukan umat dalam Kristus, membangun kesatuan Gereja, dan meneguhkan identitas Gereja sebagai persekutuan atau *communio*.

Metode yang digunakan adalah studi pustaka melalui analisis dokumen resmi Gereja – khususnya ensiklik *Ecclesia de Eucharistia* – serta literatur teologi sakramental dan eklesiologis. Kajian ini menyoroti tiga pokok utama: (1) Ekaristi sebagai kehadiran nyata Kristus yang mempersatukan umat; (2) Ekaristi sebagai sumber kesatuan dan identitas Gereja; (3) implikasi pastoral Ekaristi bagi pembinaan persekutuan umat pada tingkat paroki maupun komunitas basis.

Hasil kajian menunjukkan bahwa Ekaristi memiliki daya transformatif yang mampu membentuk hidup mengGereja secara konkret. Dengan menyatukan umat dalam satu tubuh dan satu roti, Ekaristi melahirkan kesadaran akan hidup sebagai persekutuan, memperdalam praksis solidaritas, dan menggerakkan partisipasi aktif dalam kehidupan pastoral. Ensiklik *Ecclesia de Eucharistia* menegaskan bahwa Gereja hidup dari Ekaristi; karena itu, kualitas persekutuan umat sangat bergantung pada kesetiaan Gereja terhadap perayaan Ekaristi yang kudus, penuh hormat, dan sesuai dengan tradisi apostolik.

Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa hubungan Ekaristi dan persekutuan umat Allah bersifat inheren dan tak terpisahkan. Ekaristi bukan hanya simbol kesatuan, tetapi realitas yang membangun dan menghidupkan persekutuan umat. Melalui Ekaristi, Gereja dipanggil untuk terus memperbarui dirinya sebagai komunitas yang bersumber pada Kristus dan diutus menjadi sakramen keselamatan bagi dunia.

Kata kunci: Ekaristi, persekutuan umat Allah, *Ecclesia de Eucharistia*, *communio*, teologi sakramen, eklesiologi.

ABSTRACT

Pangkrasius Akiles Karnadi Nusa, (19.75.6654). *The Relationship between the Eucharist and the Communion of the People of God in the Light of the Encyclical Ecclesia de Eucharistia*. Thesis. Undergraduate Program, Study Program of Philosophy – Theology of Catholic Religion, Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero. 2025.

This thesis examines the relationship between the Eucharist and the communion of the people of God in the light of the encyclical *Ecclesia de Eucharistia* (2003) by Pope John Paul II. The Eucharist is understood as the source and summit of the church's entire life, thus possessing a fundamental role in shaping, renewing, and strengthening the communion of believer. This study aims to provide a theological explanation of how the Eucharist is not merely a liturgical celebration but a profound reality of faith that unites the faithful in Christ, builds the unity of the church, and affirms its identity as a communion (*communio*).

The research employs a literature-based method through the analysis of official church documents – particularly the encyclical *Ecclesia de Eucharistia* – as well as sacramental and ecclesiological theological sources. The discussion highlights three central themes: (1) the Eucharist as the real presence of Christ that unites the faithful; (2) the Eucharist as the source of ecclesial unity and identity; and (3) the pastoral implications of the Eucharist for fostering communion within parishes and basic ecclesial communities.

The findings reveal that the Eucharist has a transformative power capable of shaping the concrete life of the church. By uniting the faithful into one body and one bread, the Eucharist fosters a deep awareness of communal life, strengthens the practice of solidarity, and encourages active participation in pastoral life. *Ecclesia de Eucharistia* affirms that the church lives from the Eucharist; therefore, the quality of ecclesial communion depends significantly on the church's fidelity to a holy, reverent, and apostolic celebration of the Eucharist.

In conclusion, this study asserts that the relationship between the Eucharist and the communion of the people of God is inherent and inseparable. The Eucharist is not merely a symbol of unity but a living reality that builds and sustains ecclesial communion. Through the Eucharist, the church is continually called to renew itself as a community rooted in Christ and sent forth as a sacrament of salvation for the world.

Keywords: Eucharist, communion of the people of God, *Ecclesia de Eucharistia*, *communio*, sacramental theology, ecclesiological.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penulisan	7
1.4 Manfaat Penulisan	8
1.5 Metode Penulisan	8
1.6 Sistematika Penulisan	9
BAB II KAJIAN TEOLOGIS TENTANG EKARISTI.....	11
2.1 Pengertian Umum Ekaristi	11
2.2 Pengertian Teologis Ekaristi	13
2.2.1 Kristus sebagai Sumber Ekaristi (<i>Continetur</i>)	13
2.2.2 Korban yang Dipersembahkan (<i>Offetur</i>), dan Disantap (<i>Sumitur</i>)	15
2.2.3 Gereja Terus Hidup dan Bertumbuh (<i>Eklesiologi</i>).....	16
2.3 Makna Ekaristi.....	18
2.3.1 Kitab Suci.....	18
2.3.2 Magisterium Gereja.....	20
2.3.3 Konsili Trente	21
2.3.4 Katekismus Gereja Katolik	23
2.4 Tujuan Ekaristi	25

BAB III PERSEKUTUAN UMAT ALLAH DALAM TEOLOGI

GEREJA	30
3.1 Pengertian Persekutuan	30
3.1.1 Kitab Suci.....	30
3.1.2 Ajaran Gereja	33
3.2 Dasar Teologis Persekutuan Umat Allah.....	35
3.2.1 Gereja Sebagai Umat Allah.....	35
3.2.2 Persekutuan dengan Tritunggal Mahakudus	37
3.2.3 Simbol Sakramen	40
3.2.4 Gereja Sebagai Tubuh Mistik Kristus	42
3.3 Tujuan Persekutuan Umat Allah.....	45

BAB IV HUBUNGAN EKARISTI DAN PERSEKUTUAN UMAT ALLAH

DALAM TERANG ENSIKLIK *ECCLESIA DE*

<i>EUCHARISTIA</i>	49
4.1 Gambaran Umum Ensiklik <i>Ecclesia de Eucharistia</i>	49
4.2 Pokok-Pokok Pikiran Ensiklik <i>Ecclesia de Eucharistia</i>.....	51
4.2.1 Ekaristi: Sumber dan Puncak Kehidupan Gereja	51
4.2.2 Dimensi Eklesial Ekaristi.....	53
4.2.3 Ekaristi sebagai Kurban Kristus yang Dihadirkan	54
4.2.4 Pentingnya Liturgi yang Sakral dan Setia	55
4.2.5 Komuni dan Kesatuan Gereja	55
4.2.6 Maria, Wanita Ekaristis.....	56
4.3 Ekaristi sebagai Dasar Persekutuan Umat Allah.....	57
4.3.1 Ekaristi sebagai Perwujudan Persatuan Kristus dan Sesama	57
4.3.1.1 Ekaristi: Persatuan Sakramental dengan Kristus	57
4.3.1.2 Ekaristi: Sumber dan Tanda Persatuan Gereja.....	58
4.3.1.3 Tantangan Kesatuan: Ekaristi dan Rekonsiliasi	60
4.3.2 Makna Ekaristi dalam Misteri Gereja	61
4.3.3 Perayaan Ekaristi sebagai Tindakan Komunio dan Misi	63
4.3.3.1 Ekaristi sebagai Tindakan Komunio	64
4.3.3.2 Ekaristi sebagai Tindakan Misi	65

4.3.4 Peranan Imam dan Umat dalam Mewujudkan Persekutuan melalui Ekaristi	67
4.3.4.1 Peranan Imam: <i>In Persona Christi</i> dan Pemimpin Persekutuan	68
4.3.4.2 Peranan Umat Beriman: Peserta Aktif dalam Misteri Persekutuan	69
4.4 Relevansi Pastoral: Ekaristi dalam Kehidupan Umat Beriman.....	70
4.4.1 Ekaristi sebagai Kekuatan Hidup Rohani	71
4.4.2 Tantangan Pastoral dalam Menghidupi Ekaristi	72
4.4.3 Implikasi Pastoral bagi Gereja Lokal	74
4.4.3.1 Memperdalam Kesadaran Umat akan Misteri Ekaristi	75
4.4.3.2 Menjaga Liturgi yang Kudus dan Layak.....	75
4.4.3.3 Memperdalam Kesatuan Gereja Lokal.....	76
4.4.3.4 Mendorong Perutusan dan Kesaksian Iman	77
4.4.3.5 Memperlihatkan Keberlangsungan Perayaan Ekaristi di Daerah Tertentu	78
4.4.3.6 Menghidupkan Adorasi Ekaristi	78
BAB V PENUTUP.....	81
5.1 Kesimpulan	81
5.2 Saran	83
DAFTAR PUSTAKA.....	85